

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Sedangkan penelitian Deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan langsung yang diangkat.<sup>45</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Subjek dari

---

<sup>45</sup> Usman & Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Asara, 2001), Cet. Keempat, h. 78.

penelitian ini adalah adalah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di bawah kepemimpinan H. G. Rusdi Effendi AR, khususnya Wakil ketua II (H. Irhamsyah Safari) dan Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan (Saddam Nurhidayat, SH dan Rizqy Khairunnisa, SE).

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan peneliti atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini yaitu Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat Jalan Jenderal Sudirman No.1, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114. Telepon : 0511-3361333.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Data primer

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.<sup>46</sup> Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung proyek penelitian atau yang mendukung data primer.<sup>47</sup> Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, antara lain pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- b) Dokumentasi berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

---

<sup>46</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h, 30.

<sup>47</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, h. 32.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan dalam penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu :

### **1. Koleksi Data (Data Collection)**

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode

wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang teliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

## 4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasarvei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian

diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.<sup>48</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>49</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan cara: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda pengetahuan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h. 7.